

**PERSATUAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA
HAMKA PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENGETAHUAN KARL
MANNHEIM**



NIM: 2022010192458

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL - ANWAR
SARANG REMBANG**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Khofifah
NIM : 2022010192458
Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 21 Mei 2003
Alamat : Desa Lengkong Rt 01, Rw 02 kec. Bojong
kab.Tegal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PERSATUAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENGETAHUAN KARL MANNHEIM** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung risikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 1 Mei 2026



Diana Khofifah

2022010192458

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i

Nama : Diana Khofifah

NIM : 2022010192458

Judul : **PERSATUAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA
HAMKA PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENGETAHUAN
KARL MANNHEIM**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian Harap Maklum.



Abdul Najib, M.Ag.

NIDN: 2104119101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **DIANA KHOFIFAH** dengan NIM **2022010192458** yang berjudul **“PERSATUAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENGETAHUAN KARL MANNHEIM”** ini telah diuji pada tanggal **16 MEI 2026** oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

AHMAD/MUSONNIF ALFI, M. Ag
NIDN. 2125089205

Penguji II

ABDUL NAJIB, M. Ag
NIDN. 2104119101

Rembang, 16 Mei 2026

Ketua STAI Al-Anwar

Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang diterapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	‘
ش	Sh	ء	Y
ص	ṣ	ي	
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (madd), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, ū seperti qālā (قال), qīla (قيل), yaqūlu (يقول). Bunyi vocal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dengan huruf “ay” dan “aw”, seperti kawṇ (كون) dan kayfa (كيف). Tā’ marbūṭah yang berfungsi sebagai ṣifah (modifier) atau muḍāf ilayh

ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai mudāf
ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

H.	: Hijriyah
Vol	: Volume
No	: Nomor
t.th	: Tanpa tahun terbit
t.np	: Tanpa nama penerbit
terj	: Terjemahan
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
FPN	: Font Pertahanan Nasional
KTN	: Komisi Tiga Negara
MTS	: Madrasah Tsanawiyah



ABSTRAK

Khofifah, Diana. 2026. **Persatuan Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka Perspektif Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim.** Skripsi. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Abdul Najib M.Ag.

Persatuan dalam Tafsir al-Azhar bukan hanya sekedar pemaknaan dalam ajaran agama, namun menjadi bagian yang tidak terlepas dari kondisi umat Islam di tengah terjadinya berbagai problem yang menyebabkan perpecahan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara penafsiran yang berkaitan dengan ayat persatuan dalam Tafsir al-Azhar dengan latar belakang sosial Buya Hamka yang dilihat menggunakan kacamata sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Metode yang digunakan kualitatif berupa deskriptif-analitis. Jenis penelitian *library research*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa kajian sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Hasil penelitian berupa penafsiran makna persatuan dalam Tafsir al-Azhar dipahami menggunakan kajian sosiologi pengetahuan Karl Mannheim dengan membedakan 3 makna analisis berupa makna objektif, ekspresif dan dokumenter. Makna objektif dalam penelitian ini dilihat dari adanya keragaman makna persatuan dalam Tafsir al-Azhar yang terbagi ke dalam persatuan umat dan persatuan bangsa. Keragaman makna tersebut menegaskan tentang pentingnya sebuah persatuan dalam perspektif Buya Hamka. Makna ekspresif mencerminkan adanya pengaruh penafsiran terhadap historis Buya Hamka dari peranya sebagai seorang intelektual dalam menegaskan persatuan. Faktor sosial-historis Buya Hamka dilihat dari Budaya Minangkabau, kondisi Indonesia, maupun perannya sebagai ketua MUI pertama. Makna dokumenter menunjukkan bahwa penafsiran tersebut mencerminkan bahwa makna persatuan menjadi produk pengetahuan yang tidak terlepas dari sosial-historis Buya Hamka. Pentingnya persatuan dalam membentuk kesadaran masyarakat muslim Indonesia dalam menjaga persatuan di tengah dinamika sosial politik. Dengan demikian, persatuan dalam Tafsir al-Azhar dipahami sebagai produk pengetahuan yang masuk ke dalam bentuk ideologi sekaligus utopia dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman dan persatuan, serta mengarahkan pada terwujudnya persatuan umat yang ideal.

Keywords: Persatuan, Buya Hamka, Tafsir al-Azhar.

MOTTO

Salah satu pengerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, karena mendahulukan istirahat sebelum lelah.

Buya Hamka



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya bapak Mustofa dan Ibu Juharoh yang telah memberikan dukungan tidak hanya doa akan tetapi juga finansial. Kedua orang tua yang selalu memberikan dorongan semangat untuk menjadi sarjana pertama dalam keluarga hingga penulis bisa berada sejauh ini.
2. Keluarga besar terkhusus kepada kakak-kakak saya mba Nur Asyiroh, Nur, Azizah, Siti Aisyah, Mas Abror dan adik saya Lailatul Mutoharoh. Tidak lupa juga untuk keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu atas dukungan dan *support system* selama perjuangan yang telah saya lalui selama ini.
3. Seluruh dosen-dosen yang terlibat dalam perjuangan penulis selama belajar di STAI Al-Anwar. Terkhusus Babah KH. Abdul Ghofur Maimun M.A dan Mamah Nadia Jirjis Lc. Tidak lupa kepada Dosen pembimbing saya Bapak Abdul Najib M.Ag, dosen pratikum Ibu Fitri Febriyanti S.S, M.A dan juga untuk Ibu Fatihatus Sakinah M.Ag. Serta semua pihak yang telah menjadi perantara terselesaikanya skripsi ini.
4. Seluruh teman-teman saya yang senantiasa memberi semangat dan menjadi teman seperjuangan untuk berada di titik ini. Teman-teman grup tempat ternyaman, teman ngapak, teman KKN serumpun asa unit 03, kamar ummu salamah 6 dan seluruh teman-teman seperjuangan di Al-Anwar 3 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah yang telah memberikan nikmat dan karuniannya hingga terselesaikannya skripsi dengan judul **“PERSATUAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENGETAHUAN KARL MANNHEIM”**. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara persatuan dalam Tafsir Al-Azhar dengan konteks sosial Historis Buya Hamka yang dilihat dari makna objektif, ekspresif dan documenter dalam kajian sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Hasil singkat dari penelitian ini menunjukkan bahwa persatuan dalam Tafsir Al-Azhar bersifat ideal, namun juga kontekstual karena dipengaruhi konteks historis Buya Hamka khususnya dalam merespons realitas masyarakat yang majemuk dan potensi perpecahan umat pada masanya. Selain itu, tujuan terselesaikan skripsi ini sebagai bagian salah-satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A. sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3.

2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. Sebagai ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
3. Abdul Najib, M,Ag. Sebagai dosen pembimbing yang bersedia memberikan arahan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan untuk penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang yang telah memberikan bimbingan serta ilmunya.
5. Seluruh staf yang telah memberikan pelayanan selama proses belajar dan penulisan skripsi.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis memberikan izin kepada pembaca ketika terdapat kritik dan saran dalam penulisan untuk melengkapi kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dengan mengharap rahmat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* semoga karya ini bisa menjadi inspirasi dan wawasan baru untuk para pembaca dan menjadi ladang pahala bagi penulis.

Rembang, 1 Mei 2026

Penulis



Diana Khofifah

NIM: 2022010192458

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II	19
LANDASAN TEORI.....	19
A. Pengertian Persatuan.....	19
1. Ukhuwah Islamiyah	20
2. Ukhuwah Insaniyah (Basyariyah)	21
3. Ukhuwah Wathaniyah Wa al-Nasab	22
4. ‘Asabiyah (Solidaritas Golongan)	23
5. Jama’ah	24
B. Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim.....	25
C. Relevansi Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim dengan Kajian Tafsir.....	31

BAB III	34
KERAGAMAN PEMAKNAAN PERSATUAN DALAM AL-QUR'AN.....	34
A. Sosial Historis Tafsir Al-Azhar.....	34
1. Profil Tafsir Al-Azhar	34
2. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Azhar	36
B. Sosial Historis Buya Hamka.....	38
1. Biografi Buya Hamka.....	38
2. Pengalaman Buya Hamka	40
C. Keragaman Makna Persatuan dalam Al-Qur'an	43
BAB IV	48
PEMBAHASAN	48
A. Makna Objektif.....	48
1. Persatuan Bangsa	48
2. Persatuan Umat.....	53
B. Makna Ekspresif	61
1. Prinsip Keadilan.....	62
2. Prinsip Kebenaran.....	64
3. Prinsip Keimanan.....	67
C. Makna Dokumenter	75
BAB IV	84
PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
CURRICULUM VITAE.....	94